

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2021

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2021 sebesar 184,59% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2021 sebesar 184,59% mengalami penurunan sebesar 44,01% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2021 sebesar 228,60%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp425,4 miliar.
 - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp3,46 triliun.
 - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp839,4 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2021 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 79% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2021 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 12% dan nasabah korporasi sebesar 87% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan IV 2021 sebesar *net short* Rp5,84 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.